

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini termasuk penelitian lapangan atau *field research* yang bertujuan untuk menjelaskan suatu kondisi secara rinci. Metode yang digunakan adalah penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Penelitian kualitatif sendiri merupakan penelitian yang mengkaji objek melalui pengamatan mendalam, dengan tujuan menjelaskan fenomena atau gejala sosial yang terjadi di masyarakat secara detail, serta berfokus pada kedalaman data (Bogdan & Taylor, 2003:3).

Penelitian ini menggunakan sifat penelitian kualitatif yang bersifat deskriptif, yaitu penelitian yang bertujuan menggambarkan pemecahan masalah berdasarkan data yang ada atau menginterpretasikan (menarik kesimpulan) peran objek sesuai dengan kondisi yang terjadi di lapangan (Narbuko & Achmadi, 2014:44).

Berdasarkan penjelasan di atas, peneliti memahami bahwa penelitian kualitatif bertujuan untuk memberikan gambaran dan penjelasan terhadap realita sosial yang menjadi fokus penelitian. Pemahaman yang dihasilkan tidak semata-mata berwujud ada, namun dilakukan proses analisa terlebih dahulu dan disimpulkan berdasarkan pemahaman yang ada dari data terkait tahapan-tahapan pemberdayaan yang dilakukan IKM Tunas Harapan dalam terhadap masyarakat terutama ibu-ibu rumah tangga.

B. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak. Pemilihan lokasi ini didasarkan pada pertimbangan lebih mudah untuk jangkauan informasi dan pengumpulan data, serta dianggap perlu untuk melakukan penelitian mengenai Pemberdayaan Masyarakat oleh IKM Tunas Harapan Melalui Usaha Anyaman Tali *Strapping* di Desa Tualang Kecamatan Tualang Kabupaten Siak.

C. Informan Penelitian

Informan merupakan orang yang diperkirakan dapat memahami atau memberikan informasi data atau fakta dari objek penelitian. Subjek penelitian yang telah tercermin dalam fokus penelitian ini maka akan menjadi informan penelitian yang diharapkan dan akan memberikan informasi yang digunakan, maka peneliti menggunakan teknik *purposive sampling*. *Purposive sampling* ialah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiyono, 2016: 85). Maka sampel penelitian yang diambil dalam penelitian ini adalah pendiri IKM dan anggota pekerja usaha anyaman tali *strapping*. Peneliti menetapkan sepuluh sampel karena pertimbangan penguasaan informasi tentang dampak dari IKM Tunas Harapan.

D. Teknik Pengumpulan Data

Untuk mendapatkan data yang akurat agar dapat menjawab permasalahan di atas, maka peneliti menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Observasi

Metode pengumpulan data yang digunakan peneliti adalah dengan mengamati atau menganalisis seluruh kegiatan secara langsung melalui kehadiran di lokasi. Dalam metode observasi, peneliti dapat berperan sebagai partisipan dengan ikut serta langsung dalam kegiatan objek penelitian, atau sebagai observer yang hanya melakukan pengamatan terhadap objek yang diteliti tanpa terlibat langsung (Rahmad, 2002:48).

Teknik observasi atau pengamatan ini peneliti lakukan dengan hadir langsung ke lokasi penelitian. Peneliti mengamati secara langsung tahapan proses pembuatan anyaman, peneliti juga mengamati bagaimana tahapan aktifitas sehari-hari para pengrajin. Peneliti tidak hanya menjadi *observer* (pengamat) saja, tetapi ikut dan mencatat langsung dinamika serta dampaknya terhadap pemberdayaan mereka di IKM Tunas Harapan.

2. Wawancara

Wawancara merupakan suatu metode pengumpulan data yang diperoleh secara langsung kepada informan (Narbuko, 1997:83). Dari penjelasan tersebut teknik wawancara dapat dipahami sebagai Tahapan mendapatkan penjelasan atau keterangan seputar objek penelitian dengan tanya jawab antara peneliti dengan informan baik menggunakan pedoman wawancara (wawancara terstruktur) dan tanpa menggunakan wawancara terstruktur (wawancara tidak terstruktur) (Holloway & Wheeler, 1996:38)

Pada wawancara kualitatif peneliti dapat melakukan *face-to face interview* (saling berhadapan) dengan informan, mewawancarai informan

melalui telepon, atau terlibat langsung pada *focus group interview* (wawancara dengan bentuk kelompok) (Creswell, 2016, hlm. 254).

Dalam hal ini, peneliti melakukan wawancara menggunakan pedoman wawancara kepada *key informan* (informan kunci). Wawancara seperti ini dilakukan dengan bentuk pertanyaan yang bersifat umum, terstruktur dan bersifat terbuka yang bertujuan untuk menggali berbagai pandangan, serta opini dari informan. Informan yang peneliti pilih sebagai *key informan* adalah Pendiri IKM Tunas Harapan dan pengrajin anyaman tali *strapping*.

Tabel 3.1 Rincian Informan Penelitian Di IKM Tunas Harapan

No	Nama Informan	Jabatan/Kedudukan	Kategori Informan
1	Muhammad Nur	Pendiri dan Pengelola IKM Tunas Harapan	Informan Kunci
2	Yuliana	Tokoh Masyarakat/Sekretaris Desa	Informan Utama
3	Erlimarnis	Pengrajin Senior	Informan Utama
4	Fatimmah	Pengrajin Senior	Informan Utama
5	Asnimar	Pengrajin Senior	Informan Utama
6	Indah	Pengrajin Senior	Informan Utama
7	Musria	Pengrajin Senior	Informan Utama
8	Ida	Pengrajin Senior	Informan Utama
9	Asna	Pengrajin Junior	Informan Utama
10	Yoma	Pengrajin Junior	Informan Utama

3. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan salah satu tahap dalam pengumpulan data yang dilakukan dengan menganalisis dokumen-dokumen yang dibuat oleh subjek itu sendiri. Dokumentasi dibutuhkan untuk memperoleh gambaran dari sudut pandang subjek melalui media tertulis maupun dokumen lain

yang ditulis atau dibuat langsung oleh subjek terkait (Herdiansyah, 2018:143)

Pada metode pengumpulan ini, peneliti mengumpulkan data dari dokumen yang sudah ada, sehingga peneliti dapat memperoleh catatan-catatan yang berhubungan dengan penelitian seperti laporan-laporan kegiatan IKM bersama pengrajin, soft copy, peraturan, dan kebijakan lainnya. Dokumentasi yang terbentuk gambar misalnya foto, dokumen, gambar hidup, dan lain-lain.

E. Teknik Analisis Data

Teknik analisis data adalah tahap pengumpulan data yang dilakukan secara sistematis agar peneliti mampu menarik kesimpulan. Analisis data merupakan proses menyusun dan mengolah data yang diperoleh dari kegiatan pengumpulan data (seperti observasi, wawancara, dan catatan lapangan) sehingga data tersebut dapat dipahami dan dijelaskan kepada orang lain. Dalam penelitian kualitatif, analisis data yang digunakan bersifat induktif, yaitu menganalisis data sesuai dengan apa yang diperoleh tanpa modifikasi (Sugiyono, 2009: 244).

Teknik analisis data terdiri dari tiga kegiatan yang dilakukan secara sistematis, yaitu: reduksi data, penyajian data, serta verifikasi (penarikan kesimpulan). Miles dan Huberman (1992:16) menjelaskan ketiga tahapan analisis data, antara lain:

1. Reduksi Data

Reduksi data adalah tahapan penyortiran atau pemilihan, serta penyederhanaan data-data mentah yang diperoleh. Pada penelitian kualitatif, reduksi data menjadi kegiatan yang senantiasa dilakukan. Reduksi data dimulai ketika peneliti telah melakukan pencarian data di lapangan hingga selmua laporan akhir lengkap tersusun.

Reduksi data adalah suatu bentuk analisis yang berfungsi untuk mengarahkan serta mengorganisasikan data dengan menggunakan metode tertentu untuk didapatkan kesimpulan akhirnya sehingga dapat diverifikasi. Peneliti memfokuskan hal-hal yang penting serta merangkum sesuai dengan batasan masalah penelitian yaitu bagaimana tahapan pemberdayaan pada tahapan penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan yang di lakukan IKM Tunas Harapan untuk memberdayakan masyarakat di Desa Tualang.

2. Penyajian Data

Penyajian data hanya pada sebatas penarikan sekumpulan informasi dari Tahapan penyusunan untuk selanjutnya dilakukan pengambilan tindakan (Miles & Huberman, 1992:17). Menurut keduanya penyajian data yang baik adalah bentuk kualitatif yang valid, hal ini meliputi: menggunakan matrik, garfik, jaringan, dan bagan. Fungsi penyajian data untuk menggabungkan informasi atau data yang tersusun pada satu bentuk yang dapat disimpulkan dengan mudah. Dalam penelitian ini penyajian data dilakukan dalam bentuk teks naratif dari hasil temuan

yang peneliti temukan di IKM Tunas Harapan di Desa Tualang. Tujuannya untuk memudahkan dalam melihat data, serta dirancang guna merakit informasi secara teratur.

3. Verifikasi

Pengumpulan data pada tahap awal menghasilkan kesimpulan sementara yang jika dilakukan verifikasi dengan perolehan data-data maka akan dapat menguatkan kesimpulan awal. Kesimpulan yang dihasilkan akan ditangani dengan terbuka, tetapi kesimpulan dari peneliti sudah disediakan sebelumnya (hipotesa). Kemudian kesimpulan tadi meningkat menjadi lebih rinci dan jelas. Pengumpulan data penelitian ini berusaha untuk mencari dan menganalisis makna dari data yang dikumpulkan sehingga dapat ditarik kesimpulan tentang bagaimana tahapan pemberdayaan pada tahapan penyadaran, pengkapasitasan, dan pendayaan yang dilakukan IKM Tunas Harapan untuk memberdayakan masyarakat di Desa Tualang.